

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam pendidikan, Bahasa Indonesia adalah suatu materi pelajaran wajib diajarkan dalam dunia ilmu pendidikan di sekolah dari jenjang pendidikan dasar kelas I sampai dengan kelas VI, sekolah menengah hingga jenjang perguruan tinggi. Dengan kemampuan berbahasa Indonesia dapat menjadikan peserta didik lebih baik berkomunikasi bahasa Indonesia serta terampil dalam berbahasa mulai dari menyimak, membaca, menulis serta mampu berbicara kedalam bahasa Indonesia hingga peserta didik mempunyai pengetahuan terhadap bahasa Indonesia.

Bahasa Indonesia merupakan suatu bahasa kesatuan Indonesia sebagai bentuk jati diri bangsa dalam menguatkan persatuan seluruh warga Negara. Dalam suatu Negara Indonesia masyarakat wajib menggunakan bahasa Indonesia untuk berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari baik dilingkungan kemasyarakatan maupun dalam dunia pekerjaan.¹

Pembelajaran bahasa Indonesia disuguhkan terhadap peserta didik yang bertujuan melatih peserta didik untuk mampu terampil dalam berbahasa dengan menggunakan ide serta gagasannya secara kreatif. Namun demikian, kebanyakan guru salah dalam menggunakan konsep sehingga pembelajaran lebih membahas dalam teori saja. Seperti yang diungkapkan oleh Slamet, bahwa pembelajaran bahasa Indonesia itu ialah sebuah keterampilan dalam berbahasa bukan hanya tentang sebuah kebahasaan. Teori kebahasaan hanya penjelas dan pendukung dalam sebuah konteks, yang hanya terkait dalam suatu keterampilan yang diajarkan.²

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah merupakan suatu proses kegiatan belajar mengajar bahasa Indonesia dengan Komunikasi dan Interaksi

¹ E. Zaenal Arifin. 2015. Implementasi Pasal 36 “Undang-Undang Bahasa”: *Jurnal Pujangga*. Vol. 1 No. 2. Desember 2015. Universitas Indraprasta PGRI. H. 5.

² Ummul Khair. 2018. Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di SD dan MI. *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*. Vol. 02 No. 01. 2018. STAIN Curup – Bengkulu. H. 89.

pendidik dengan peserta didik dalam mencapai sebuah pembelajaran tertentu. Peserta didik diharapkan mampu dalam memahami dan mengetahui pembelajaran berdasarkan materi yang disampaikan oleh guru.

Pada proses pembelajaran bahasa Indonesia, peserta didik adalah peran utama terhadap proses pembelajaran. Sedangkan guru ialah yang mempunyai peran dalam berlangsungnya pembelajaran. Guru mampu membimbing dalam pemahaman materi bahasa Indonesia mulai dari pembelajaran di awal hingga di akhir berlangsungnya proses pembelajaran. Dalam proses belajar bahasa Indonesia peserta didik diharapkan dapat memahami materi pembelajaran bahasa Indonesia baik itu maupun tulisan dan lisan. Oleh sebabnya, upaya yang digunakan untuk meningkatkan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah harus selalu menerapkan komponen pembelajaran bahasa Indonesia dan meningkatkan mutu pembelajaran mulai dari materi pembelajaran bahasa Indonesia, model pembelajaran bahasa Indonesia sehingga hasil dapat diperoleh terhadap apa yang diharapkan.

Sebagaimana yang dijelaskan dalam QS. An-Nahl: 78 yang menjelaskan tentang potensi pada diri manusia yang harus digunakan dalam kegiatan belajar dan pembelajaran;

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَتَذَكَّرُونَ

Terjemahan: Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur (QS. An-Nahl: 78).

Dalam penjelasan ayat diatas dapat disimpulkan bahwa melihat, mendengar, serta hati adalah suatu panca indra yang digunakan dalam memperoleh ilmu pengetahuan dan dikembangkan dengan proses kegiatan pembelajaran. Dengan digunakannya alat panca indra tersebut akan menjadikan potensi bagi manusia dalam sebuah kegiatan belajar dan pembelajaran.

Namun, demikian pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia, setiap peserta didik memiliki pemahaman masing-masing terhadap pembelajaran

bahasa Indonesia di sekolah seperti halnya di UPTD SD Negeri 02 Hutagodang Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

Dari hasil observasi awal yang peneliti lakukan di UPTD SD Negeri 02 Hutagodang Kabupaten Labuhanbatu Selatan masih terdapat: (1) tidak ada guru khusus yang mengajar mata pelajaran bahasa Indonesia; (2) faktor Lingkungan tidak mendukung memakai bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari; (3) kurangnya minat belajar peserta didik untuk belajar bahasa Indonesia karena sudah terbiasa memakai bahasa daerah.

Tidak ada guru khusus yang mengajar mata pelajaran bahasa Indonesia di UPTD SD 02 Hutagodang, peneliti melihat banyak terdapat guru bahasa Indonesia yang lulusan sarjana jurusan Bahasa Indonesia. Namun, guru bahasa Indonesia tersebut tidak ditetapkan sebagai guru khusus mata pelajaran bahasa Indonesia melainkan semua guru bahasa Indonesia ditetapkan menjadi guru wali kelas. Oleh sebab itu, dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia guru kelas mempunyai waktu yang singkat dalam mengajar sehingga teknik dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia diajarkan terhadap peserta didik kurang maksimal.

Faktor lingkungan tidak mendukung memakai bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari, hal ini dapat dilihat ketika peneliti memasuki daerah lingkungan sekolah, peneliti melihat dalam lingkungan sekolah peserta didik tidak menerapkan bahasa Indonesia dalam komunikasi bersama teman-temannya melainkan menggunakan bahasa daerah yang selalu diucapkan dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitarnya.

Kurangnya minat belajar peserta didik untuk belajar bahasa Indonesia karena sudah terbiasa memakai bahasa daerah terbukti bahwa masih banyak sekali diantara peserta didik di sekolah tidak minat dalam belajar bahasa Indonesia. Berjalannya suatu pembelajaran bahasa Indonesia, peserta didik tidak fokus belajar karena tidak mengerti bahasa Indonesia sehingga sulit dalam memahami pembelajaran bahasa Indonesia. Ditambah lagi kurangnya dukungan orang tua dalam mengajari peserta didik dirumah sehingga peserta

didik tidak memiliki pengetahuan yang mendalam terhadap pembelajaran bahasa Indonesia.

Peneliti tertarik meneliti hal ini karena masih terdapat: (1) peserta didik yang belum bisa membaca; (2) peserta didik dari Alumni SD tersebut masih terdapat yang belum bisa membaca.

Mengapa penelitian ini penting untuk diteliti karena dalam penelitian ini pembelajaran bahasa Indonesia di UPTD SD Negeri 02 Hutagodang Kabupaten Labuhanbatu Selatan masih kurang maksimal dalam proses pembelajarannya. Oleh sebab itu, dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia disekolah tersebut harus lebih ditingkatkan lagi untuk mencapai suatu pembelajaran tersebut dengan baik.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di UPTD SD Negeri 02 Hutagodang Kabupaten Labuhanbatu Selatan terlihat bahwa Pembelajaran bahasa Indonesia penting bagi peserta didik dalam meningkatkan prestasi hasil belajar peserta didik. Dengan adanya pembelajaran bahasa Indonesia ini akan membantu peserta didik mengatasi kesulitan dalam kegiatan mengikuti pembelajaran. Itulah sebabnya proses pembelajaran bahasa Indonesia adalah menjadi modal utama dalam tercapainya suatu keberhasilan dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia di UPTD SD Negeri 02 Hutagodang Kabupaten Labuhanbatu Selatan”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, maka masalah yang dapat dirumuskan ialah sebagai berikut:

1. Bagaimana materi pembelajaran bahasa Indonesia di UPTD SD Negeri 02 Hutagodang Kabupaten Labuhanbatu Selatan?
2. Bagaimana model pembelajaran bahasa Indonesia di UPTD SD Negeri 02 Hutagodang Kabupaten Labuhanbatu Selatan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui materi pembelajaran bahasa Indonesia di UPTD SD Negeri 02 Hutagodang Kabupaten Labuhanbatu Selatan.
2. Untuk mengetahui model pembelajaran bahasa Indonesia di UPTD SD Negeri 02 Hutagodang Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

D. Manfaat Penelitian

Selain tujuan penelitian, dalam penelitian juga terdapat manfaat penelitian. Adapun manfaat yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diajukan untuk memenuhi tugas akhir pada program Strata I (S1) Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Penelitian ini juga dapat menambah wawasan peneliti sebagai calon guru mengenai pembelajaran bahasa Indonesia khususnya terhadap keterampilan membaca siswa.

2. Bagi Guru

Penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang proses pembelajaran bahasa Indonesia yang diterapkan di sekolah tersebut.

3. Bagi Sekolah

Penelitian ini kiranya dapat memberikan masukan kepada pihak sekolah untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa dalam pembelajaran, khususnya pada pembelajaran bahasa Indonesia.

4. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan rujukan untuk melakukan penelitian yang serupa ditempat lain.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN